

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah non ekperimental, dalam bentuk deskriptif analitik secara retrospektif dengan menghasilkan persentase angka kejadian kategori *drug related problems* (DRPs)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Juni 2019

C. Pendekatan Penelitian

Hasil diperoleh dari data kategori DRPs dan presentase angka kejadian kategori DRPs yang terjadi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2017 – Januari 2018 melalui catatan rekam medis pasien secara *Cross-Sectional* pada data retrospektif.

D. Populasi

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan semua pasien GGK di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2017 – Januari 2018

E. Sampel

Sampel yang digunakan adalah data rekam medik pasien yang terdiagnosis GGK di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2017 – Januari 2018 yang termasuk dalam kategori inklusi.

F. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini, digunakan rumus slovin dalam penarikan sampel, jumlahnya harus bersifat *representative* agar sampel dapat mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Berikut rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel :

$$n = \frac{122}{1+122 (0,05)^2} = 94 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah Minimal sampel yang diteliti

N= besar populasi kasus

d = Nilai eror sampling (5%)

Menurut Cohen, dkk (2007) semakin besarnya sampel maka semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30. Penelitian ini menggunakan 100 sampel.

G. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Pasien GGK yang terdiagnosis dan menjalani perawatan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul dengan satu atau lebih penyakit penyerta dan mendapatkan lebih dari satu terapi yang tercatat dalam rekam medik periode Januari 2017-Januari 2018.

2. Kriteria Eksklusi

Pasien GGK yang memiliki data RM rusak, robek, dan tidak terbaca

H. Definisi Operasional

1. Pasien adalah semua subjek yang terdiagnosis GGK dan menjalani pengobatan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang memenuhi kriteria inklusi.
2. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul tentang nama, nomor rekam medik, tinggi badan, berat badan, usia, keluhan, diagnosa, data serum kreatinin $>1,30$ mg/dl dan pemeriksaan data laboratorium, dan rangkaian pengobatan sesuai rute tanggal diberikan.
3. *Drug Related Problems* (DRPs) adalah semua potensi kejadian yang tidak diduga oleh pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang melibatkan atau diduga berkaitan dengan pengobatan yang

diterima sesuai dengan literatur dengan kategori DPRs oleh Cipolle tahun 1998.

DRPs yang terjadi meliputi:

- a. Indikasi tanpa obat adalah kejadian apabila pasien memiliki keluhan, diagnosa oleh dokter ataupun data laboratorium yang tidak normal namun tidak diberi terapi selama di rawat inap dengan tanpa memperhatikan SPM rumah sakit.
- b. Obat tanpa indikasi adalah kejadian apabila pasien menerima terapi atau pengobatan namun tidak ada keluhan, diagnosis dan data laboratorium yang tidak normal tertulis dalam rekam medik pasien dengan tanpa memperhatikan SPM rumah sakit.
- c. Salah obat adalah kejadian apabila obat yang diberikan kepada pasien tidak sesuai dengan literatur atau memiliki kontraindikasi pada diagnosis atau data laboratorium dengan tanpa memperhatikan SPM rumah sakit.
- d. Dosis terlalu tinggi adalah kejadian apabila dosis yang diberikan melebihi dari dosis yang seharusnya diberikan berdasarkan umur, atau bersihan serum kreatinin dengan tanpa memperhatikan SPM rumah sakit.
- e. Dosis terlalu rendah adalah kejadian apabila dosis yang diberikan rendah dan tidak sesuai dengan literatur dengan tanpa memperhatikan SPM rumah sakit.
- f. Interaksi Obat adalah kejadian apabila ditemukan potensi interaksi antara obat dan obat yang di terima pasien dengan memperhatikan farmakokinetik dan farmakodinamik berdasarkan literatur *Drug Interactions Fact 2010* dengan tanpa memperhatikan SPM rumah sakit.

4. Penyakit penyerta adalah penyakit yang diderita pasien selain GGK selama menjalani pengobatan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang didapatkan dari keluhan, diagnosa, dan data hasil laboratorium.
5. Identifikasi yang dilakukan adalah menghitung angka kejadian DRPs yang terjadi berdasarkan kategori DRPs pada pasien GGK di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul per total kejadian DRPs yang terjadi selama di rawat inap.

I. Instrumen Penelitian

1. Alat

Data penelitian ini berdasarkan beberapa literatur seperti *Annual Report of Indonesian Renal Registry*, Riset Kesehatan Dasar 2013, *Kidney Disease Improving Global (KDIGO) 2012*, *Drug Interction Facts 2010*, JNC 8.

2. Bahan

Berkas rekam medik pasien yang termasuk dalam kategori inklusi yang dapat dibaca dengan kondisi secara fisik yang baik.

J. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data penelitian yang diambil adalah berdasarkan catatan rekam medik pasien yang terdiagnosa GGK di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

Data dalam rekam medik yang akan diambil meliputi nama pasien, jenis kelamin pasien, umur pasien, berat badan, tinggi badan, stadium penyakit, terapi pengobatan yang diberikan, penyakit penyerta, tanda tanda vital, hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan laboratorium darah dan urin.

K. Analisis Data

Dalam menganalisis data dilakukan 2 tahapan

1. Identifikasi kategori *drug related problems* (DRPs) yang terindikasi pada rekam medik pasien gagal ginjal kronik yang termasuk dalam kategori inklusi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.
2. Menghitung besar angka kejadian masing masing kategori *drug related problems* (DRPs) yang terindikasi dengan rumus :

$$\text{Presentase indikasi tanpa obat} = \frac{\text{Jumlah kejadian indikasi tanpa obat}}{\text{Total kejadian DRP keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase obat tanpa indikasi} = \frac{\text{Jumlah kejadian obat tanpa indikasi}}{\text{Total kejadian DRP keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase salah obat} = \frac{\text{Jumlah kejadian salah obat}}{\text{Total kejadian DRP keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase dosis terlalu tinggi} = \frac{\text{Jumlah kejadian dosis terlalu tinggi}}{\text{Total kejadian DRP keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase dosis terlalu rendah} = \frac{\text{Jumlah kejadian dosis terlalu rendah}}{\text{Total kejadian DRP keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase interaksi obat} = \frac{\text{Jumlah kejadian interaksi obat}}{\text{Total kejadian DRP keseluruhan}} \times 100\%$$